

## PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA SOCIETY 5.0 BAGI GENERASI Z UNTUK MEMAJUKAN BANGSA

Ni Made Ari Putri Handayani<sup>1</sup>, Putu Wiandha Putri<sup>2</sup>, Ni Made  
Rai Juniantari<sup>3</sup>, Prof.Dr.Ir. I Ketut Arnawa, MP<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mahasaraswati Denpasar  
arnawa\_62@yahoo.co.id

### ABSTRAK

*Pendidikan karakter adalah kebutuhan yang berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran masyarakat Indonesia bahwa masa depan yang lebih baik harus diupayakan dengan membangun dan menguatkan karakter rakyat Indonesia terutamanya generasi Z. Generasi Z yang dimaksud adalah orang yang lahir di tahun 1995 sampai dengan 2010. Generasi ini biasanya disebut dengan iGeneration atau generasi internet atau generasi net. Mereka selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatunya dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada. Karena kecanggihan teknologi tersebut membuat generasi z menjadi mudah mengakses berita atau budaya yang berasal dari luar tanpa disaring. Apabila generasi z tersebut tidak pernah dibekali dengan pendidikan karakter yang baik dan benar, maka mereka akan mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif. Banyaknya anak-anak remaja yang masih melakukan kenakalan remaja yang terjadi di Indonesia disebabkan kurangnya pendidikan karakter yang ditanam didiri mereka sendiri. Maka dari itu pentingnya pendidikan karakter bagi semua generasi untuk memajukan bangsa ini karena pendidikan karakter yang baik akan membuat perubahan*

*Kata kunci : Pendidikan karakter, generasi z, teknologi*

## Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu peran lembaga pendidikan untuk membina generasi muda bangsa agar memiliki perilaku yang baik dan benar sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki karakter seperti yang dicita-citakan bersama maka peran pendidikan karakter bagi anak-anak dan generasi berikutnya sangat penting sebagai dasar pembentukan diri. Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Pendidikan karakter bukanlah hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Dari awal kemerdekaan, masa orde baru, masa orde lama, dan kini orde reformasi telah banyak langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka pendidikan karakter dengan bentuk yang berbeda-beda. Dalam UU tentang pendidikan nasional yang pertama kali, ialah UU 1964 yang berlaku tahun 1947 hingga UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang terakhir pendidikan karakter telah ada, namun belum menjadi fokus utama pendidikan. Sebenarnya pendidikan karakter ini bukan hanya penting untuk anak-anak remaja saja, tetapi penting untuk semua kalangan masyarakat. Semua perilaku negatif dari masyarakat Indonesia baik yang terjadi di kalangan pelajar ataupun mahasiswa dan yang lainnya, jelas ini menunjukkan kerapuhan karakter yang cukup parah. Bukti nyata bahwa masih belum sempurnanya penerapan pendidikan karakter adalah masih terjadinya kenakalan remaja pada pelajar bahkan mahasiswa. Tidak menutup kemungkinan juga terjadinya korupsi di kalangan pemerintah diakibatkan oleh tidak diterapkannya pendidikan karakter di dalam diri. Dengan perkembangan teknologi saat ini, menyebabkan tantangan baru bagi seluruh kalangan dalam menerima berita dan menelaahnya. Ini juga menyebabkan mudahnya kalangan masyarakat mengakses dunia maya yang belum tentu isinya baik untuk dilihat. Teknologi diciptakan untuk mempermudah melakukan pekerjaan, tetapi pasti ada saja oknum yang menggunakan teknologi untuk sesuatu hal yang negatif. Teknologi dan

masyarakat seperti sudah tidak dapat dipisahkan karena teknologi adalah salah satu kebutuhan untuk mendukung aktivitas dan perkembangan setiap masyarakat. Teknologi yang mempengaruhi perkembangan masa kini telah membantu mempermudah dalam segala aktivitas seperti gadget dan handphone untuk mempermudah dalam melakukan komunikasi ke siapa saja dan dapat dilakukan dimana saja. Teknologi memang membawa perubahan pola kehidupan bagi bangsa Indonesia, tapi diharapkan perubahan tersebut mengarah pada hal yang positif. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengharuskan kita untuk siap menghadapi perubahan dunia pendidikan. Salah satu bentuk perubahan tersebut yakni Society 5.0. Society 5.0 adalah manusia yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 dan berpusat di teknologi. Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan era Society 5.0 yaitu untuk memajukan kualitas SDM. Karena itu diperlukan pendidikan dan kecakapan hidup abad 21. Maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan bahwa pentingnya pendidikan karakter untuk semua kalangan masyarakat terutama generasi z pada era yang disebut dengan Society 5.0 serta diharapkan pula dapat memajukan negeri kita tercinta ini.

## **Metode**

Metode adalah cara kerja untuk memahami suatu objek. Dengan demikian metode penelitian mempunyai arti yang sangat penting dalam penulisan artikel, karena akan memperlancar pembahasan dalam penelitian artikel ini. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Kualitatif berasal dari kata “kuantitas” atau “quality” yang berarti mutu, sifat dan ciri-ciri. Berarti jika berbicara tentang kualitatif, berarti berbicara mengenai hal-hal yang bersifat mutu, ciri-ciri dan sifat suatu seseorang. Demikia pula juga berbicara mengenai manusia

sebagai bahan pembicaraan atau kajian. Meskipun berasal dari latar belakang sebagai bahan pembicaraan atau kajian. Meskipun berasal dari latar belakang dan populasi yang sama, dipastikan bahwa tak satupun yang memiliki sifat, ciri-ciri dan mutu yang sama. Maka dalam penelitian mengenai pendidikan karakter pada generasi z ini akan membahas mengenai pendidikan karakter pada generasi z di era society 5.0.

Generasi Z atau disingkat dengan Gen Z, dalam bahasa sehari-hari juga dikenal sebagai zoomer, adalah kelompok demografis yang menggantikan generasi milenial dan generasi alpha sebelumnya. Para peneliti dan media populer menggunakan pertengahan hingga akhir 1990-an sebagai tahun awal kelahiran dan awal 2010-an sebagai akhir tahun kelahiran. Sebagian besar anggota generasi Z adalah anak-anak dari generasi X. Sebagai generasi sosail pertama yang tumbuh dengan akses internet dan teknologi digital sejak usia muda, anggota generasi z dijuluki sebagai penduduk asli meskipun mereka beum tentu melek digital. Generasi z memiliki peran penting dalam memajukan perkembangan negara di era ini. Karena generasi Z sendiri lahir bersama dengan teknologi.

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih sehingga mampu mempengaruhi proses belajar mengajar, baik pada media, alat peraga, sumber belajar ataupun lainnya. Hal ini sangat mempengaruhi peran dari kepala sekolah dan guru yang profesional dalam menyiapkan siswa generasi Z. Terlepas dari berbagai kekurangan dalam praktik pendidikan, apabila dilihat dari standar nasional pendidikan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum, dan implementasi pembelajaran dan penilaian di lembaga pendidikan, tujuan pendidikan sebenarnya dapat dicapai dengan baik. Pendidikan karakter juga termasuk dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesesuaian dan pendidikan karakter yang berwawasan mutu terpadu, lembaga pendidikan memiliki tugas untuk terus menanamkan pendidikan karakter pada siswa dan mahasiswa gen Z.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah hidup yang lebih baik. Pengertian pendidikan karakter sendiri dapat dipahami dari tiap-tiap katanya secara terpisah. Pendidikan adalah proses pembelajaran kebiasaan, keterampilan dan pengetahuan manusia yang diteruskan dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya. Sedangkan, karakter adalah akumulasi watak sifat, dan kepribadian individu yang mengarah pada keyakinan dan kebiasaannya dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa meninggalkan pengertiannya masing-masing, dapat dipahami bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang terencana untuk membangun karakter individu agar nantinya menjadi pribadi yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang banyak.

Mengacu pada pengertian di atas, fungsi dari pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan potensi seseorang agar dapat menjalani kehidupannya dengan bersikap baik. Dalam lingkup pendidikan formal, pendidikan karakter di lembaga pendidikan berfungsi sebagai untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang baik dan toleran. Apabila dijelaskan lebih rinci lagi, ada tiga fungsi dari pendidikan karakter, yaitu :

- 1) Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi, agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dalam

dirinya untuk berpikir baik, berhati nurani baik, berperilaku baik, dan berbudi luhur.

2) Fungsi untuk penguatan dan perbaikan, memperbaiki dan menguatkan peran individu, keluarga satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawabnya dan berpartisipasi dalam mengembangkan potensi kelompok, instansi atau masyarakat secara umum.

3) Fungsi penyaring

Pendidikan karakter digunakan agar masyarakat dapat memilih dan memilah budaya bangsa sendiri, dapat menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa sendiri yang berbudi luhur.

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha manusia secara sadar serta terencana bertujuan untuk mendidik dan memberdayakan setiap potensi peserta didik. Selain itu, pendidikan karakter ini juga berguna untuk membangun karakter setiap individu sehingga dapat menjadi individu yang bisa memiliki manfaat untuk individu tersebut dan juga lingkungan sekitarnya. Sistem pendidikan karakter ini akan menanamkan nilai-nilai karakter tertentu pada setiap peserta didik yang didalamnya terdapat beberapa komponen pengetahuan, kemauan, atau kesadaran serta tindakan untuk melakukan nilai positif tersebut. Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan sistem pendidikan moral yang dimana tujuannya adalah untuk melatih dan membentuk kemampuan untuk hidup yang lebih baik lagi.

## **B. Contoh dan Bentuk Implementasi Pendidikan Karakter**

Secara umum fungsi dari sistem pendidikan ini yaitu untuk membentuk karakter individu dari peserta didik agar menjadi pribadi yang memiliki moral, memiliki rasa toleran, tangguh, berakhlak mulia

dan berperilaku baik terhadap semua. Pendidikan karakter pun kemudian dijadikan sebagai wadah sosialisasi karakter yang harus dimiliki oleh semua orang agar menjadikan mereka sebagai seorang yang bermanfaat bagi lingkungannya. Pendidikan karakter ini seharusnya sudah dilakukan sejak masih kecil, yaitu masih masa anak-anak. Pendidikan karakter ini dapat dilakukan di lingkungan sekolah, lingkungan sekitar, dan termasuk di lingkungan keluarga. Selain itu, pendidikan karakter ini penting untuk diimplementasikan sejak masih kecil karena hal ini dapat menjadi bekal dalam pembentukan karakter yang dapat menggunakan berbagai media belajar.

Mendidik karakter setiap orang merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan dan keluarganya masing-masing. Berikut ini beberapa contoh serta implementasi dari pendidikan karakter, yaitu :

- 1) Disiplin, perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Hal ini perlu ditanamkan di dalam diri seseorang agar orang tersebut senantiasa menjadi disiplin dalam menjalankan suatu hal.
- 2) Kreatif, proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau ide baru. Menciptakan suatu ide kreatif yang belum pernah ada sebelumnya.
- 3) Mandiri, hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung pada orang lain. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa menjadi manusia yang mandiri tidak selalu merepotkan orang lain.
- 4) Religius, menjadi manusia yang menjalankan ajaran agama yang dianut. Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta kepribadian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 5) Jujur, perilaku positif dengan berkata sebenarnya, tidak curang serta perbuatan dan perkataan yang tidak berlawanan.
- 6) Toleransi, kemampuan seseorang memperlakukan orang lain yang memiliki perbedaan dengan baik. Toleransi merupakan

sikap positif seperti menghargai dan menghormati orang yang berbeda agama.

- 7) Rasa ingin tahu, selalu memiliki rasa ingin tahu pada sesuatu hal yang memiliki nilai positif untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri sendiri.
- 8) Peduli lingkungan, memiliki rasa peduli terhadap lingkungan karena hal ini merupakan bentuk rasa terima kasih kepada lingkungan yang memberikan kita tempat untuk hidup.
- 9) Tanggung jawab, keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya atau kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah dilakukan.

## 2. **Karakteristik Generasi Z**

Generasi z selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatunya dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada. Bahkan gadget sudah menjadi pegangannya sejak dini. Maka secara otomatis pengenalan teknologi dan dunia maya ini begitu berpengaruh pada perkembangan kehidupan dan kepribadian anak Gen Z. Anak Gen Z juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi lainnya. Berikut ini adalah karakteristik dari generari Z, yaitu :

### 1. Mahir Teknologi

Gen Z merupakan generasi yang hidup di zaman teknologi dan hal itu bukan menjadi sebuah rahasia. Bahkan di zaman ini aplikasi komputer mulai berkembang sehingga segala sistem yang ada mulai dilakukan dengan metode komputerisasi. Kemampuan generasi ini dala menguasai teknologi dianggap merupakan bawaan sejak lahir. Generasi ini tentu dapat melakukan akses dengan cepat dan mudah sehingga bisa lebih diandalkan dalam hal IPTEK.



## 2. Suka Berkomunikasi

Pengertian dari gen Z serta karakteristiknya berikutnya adalah memiliki ciri suka berkomunikasi dengan semua kalangan. Saat ini generasi semakin mengembangkan proses komunikasinya misalnya dengan menggunakan berbagai macam jejaring sosial yang semakin merebak di dunia internet. Melalui jejaring sosial inilah orang mulai berkomunikasi dan berekspresi secara spontan sehingga terkadang seolah bertindang atau berkata tanpa sopam dan santun.

## 3. Mengumbar Privasi

Penggunaan jejaring sosial yang ada digunakan para generasi Z untuk menunjukkan segala hal yang dialaminya. Jadi di masa sekarang ini orang sudah mulai banyak mengumbar privasi. Untuk mengatasi hal ini beberapa orang mulai menggunakan platform yang bersifat lebih privasi dan sementara saja atau tidak permanen.

### 1. Lebih Mandiri

Karakteristik dari Gen Z jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya adalah lebih mandiri. Anak Gen Z sering mengambil keputusan secara mandiri tanpa melibatkan peran dan pertimbangan dari orang lain. Tidak hanya itu saja, anak Gen Z juga memilih untuk belajar dan berkembang sendiri.

### 2. Lebih Toleran

Sikap toleransi tampaknya mulai dikembangkan oleh generasi milenial ini. Generasi yang umumnya lahir di akhir abad 19 mulai bisa menerima segala perbedaan yang ada dengan sikap lapang dada disertai dengan toleransi. Generasi

ini juga dapat menerima dan menghormati semua orang dan lingkungan yang berbeda dengannya.

### 3. Penuh Ambisi.

Karir dan perkembangan diri serta kesuksesan mencerminkan karakter dari generasi di era digital ini. Generasi ini tidak cepat merasa puas diri dan selalu ingin terus berkembang. Mengejar impian selalu diupayakan dengan baik bahkan terkadang mengabaikan kepentingan orang lain. Karakter individualistis dan egosentris mungkin ada di dalam diri anak Generasi Z karena adanya ambisi yang penuh.

Bagi generasi Z informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka lahir dimana akses terhadap informasi, khususnya internet sudah menjadi budaya global, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka. Bangkitnya generasi Z juga akan menimbulkan tantangan baru bagi praktek manajemen dalam organisasi, khususnya bagi praktek manajemen sumber daya manusia.

## **D. Mempersiapkan Generasi Z yang Memiliki Karakter**

Lembaga pendidikan atau sekolah saat ini sedang dipenuhi generasi Z, kesadaran pengelola sekolah (kepala sekolah, guru dan karyawan) untuk menghadapi generasi Z menjadi sangat penting. Karena sekolah merupakan salah satu institusi yang dipercaya untuk menyiapkan generasi dimasa yang akan datang. Jika sekolah tetap menerapkan model pembelajaran persis 10 tahun lalu dengan tidak memperhatikan perkembangan zaman, bisa diyakini generasi Z ini tidak akan terdidik dengan baik. Lalu apa yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mendidik generasi Z agar selain pandai dalam teknologi juga

memiliki karakter yang baik. Pertama memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu karakteristik Generasi Z akan produktif jika tetap terhubung internet dan media sosial. Karenanya sekolah harus memasukan nilai-nilai karakter yang baik dalam memanfaatkan teknologi ini sebagai media pembelajaran agar peserta didik produktif dalam teknologi namun tetap menjaga nilai karakter yang dimiliki setiap peserta didik.

Pengawasan terhadap penggunaan smartphone dalam pembelajaran adalah salah satu contoh penjagaan dan memanfaatkan teknologi agar siswa tetap produktif namun tetap menjaga karakter yang dimiliki. Pembelajaran melalui sosial media tetap harus dikembangkan sekolah namun dengan pengawasan. Karena pada anak generasi Z cenderung aktif disosial media maka kita harus lebih bijak memanfaatkan sosial media sebagai tempat belajar dan menjaga agar tidak melenceng dari norma yang ada, contohnya saja membuat grup belajar dari Facebook, WhatsApp, dan sebagainya tetapi dari guru ada yang masuk dalam grup tersebut dan penilaian tidak hanya sekedar dari hasil siswa tapi juga memasukan unsur karakter baik kejujuran, kata yang sopan atau kerja sama dalam indicator penilaian, sehingga adengan sosial media tersebut dapat belajar dimana saja dan kapan saja, guru juga dapat mengawasi siswa dimana saja dan kapan saja. Kedua metode pembelajaran. Generasi Z adalah generasi yang nyaman bekerja dalam dunia global. Dalam alam pikiran mereka sudah banyak informasi yang mereka dapatkan. Dalam otaknya terlalu banyak variable-variable yang harus mereka hubungkan. Tugas sekolah adalah memberikan mereka bekal untuk menghubungkan antar variable tersebut bahkan memfilter variable-variable yang tidak bermanfaat bagi kehidupannya, juga tetap mengingatkan akan karakter yang akan selalu dipakai peserta didik seumur hidupnya.

Dengan memiliki pendidikan karakter yang baik yang sudah tertanam di dalam diri masing-masing orang pasti akan menyebabkan perubahan ke arah yang lebih baik. Dan tidak menutup kemungkinan

juga Gen Z dengan lahir bersama teknologi dapat mengembangkan teknologi baru untuk merubah dan mejakukan bangsa nya sendiri.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan karakter merupakan salah satu peran lembaga pendidikan untuk membina generasi muda bangsa agar memiliki perilaku yang baik dan benar sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki karakter seperti yang dicita-citakan bersama, maka peran pendidikan karakter bagi anak-anak dan generasi berikutnya sangat penting sebagai dasar pembentukan diri. anggota generasi Z adalah anak-anak dari generasi X. Sebagai generasi sosial pertama yang tumbuh dengan akses internet dan teknologi digital sejak usia muda, anggota generasi Z dijuluki sebagai penduduk asli meskipun mereka belum tentu melek digital. Generasi Z memiliki peran penting dalam memajukan perkembangan negara di era ini. Membentuk karakter Generasi Z untuk menjadikan mereka memiliki karakter yang baik memanglah tindakan yang bagus untuk perkembangan bangsa juga. Maka dari itu, bukan berarti Generasi Z yang lahir dengan teknologi yang dapat disimpulkan semua serba menjadi mudah bukan berarti juga Generasi Z adalah generasi yang manja. Disinilah tantangan Generasi Z tersebut untuk mengembangkan teknologi yang sudah ada menjadi teknologi baru yang lebih memudahkan masyarakat.

## **Ucapan Terimakasih**

Artikel ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada anggota Ni Made Ari Putri Handayani, Putu Wiandha Putri, Ni Made Rai Juniantari serta dosen pembimbing Prof.Dr.Ir. I Ketut Arnawa, MP dalam artikel yang telah kami buat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sebastian, A.S. 2021. *Peran Pendidikan dalam Perkembangan Era Society 5.0*. URL : <https://bpkpenabur.or.id/bekasi/smak-penabur-harapan-indah/berita/berita-lainnya/peran-pendidikan-dalam-perkembangan-era-society-5-0>. Diakses tanggal 15 Januari 2022.
- Wikipedia. 2022. *Generasi Z*. URL : [https://en-m-wikipedia-org.translate.goog/wiki/Generation Z?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc,sc](https://en-m-wikipedia-org.translate.goog/wiki/Generation_Z?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_pto=tc,sc). Diakses tanggal 15 Januari 2022.
- Wikipedia. 2020. *Pendidikan Karakter*. URL : [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_karakter](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_karakter). Diakses tanggal 16 Januari 2022.
- Purbowati, D. 2021. *Pendidikan Karakter : Pengertian, Nilai, dan Implementasinya*. URL: <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/pendidikan-karakter-pengertian-nilai-dan-implementasinya>. Diakses tanggal 16 Januari 2022.
- Pintek. 2021. *Pendidikan Berkarakter : Fungsi, Contoh, dan Cara Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter di Indonesia*. URL : <https://pintek.id/blog/pendidikan-berkarakter/>. Diakses tanggal 17 Januari 2022.
- Adryanto, D.S. 2021. *Memahami 6 Karakter Generasi Z Bukan Cuma Familiar Teknologi Sejak Kecil*. URL : <https://gaya.tempo.co/amp/1467165/memahami-6-karakter-generasi-z-bukan-cuma-familiar-teknologi-sejak-kecil>. Diakses tanggal 18 Januari 2022.
- Fitriyani, P. 2018. *Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z*. Manajemen Pendidikan , Program Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan. 8

